

Pelaksanaan Pemeliharaan Dokumen Rekam Medis Di Ruang Penyimpanan Puskesmas Polonia Medan Tahun 2021

Yeyi Gusla Nengsih

Dosen D3 Perekam dan Informasi Kesehatan, Universitas Imelda Medan

Article Info

Article history:

Received Nov 04, 2021

Revised Jan 24, 2022

Accepted Feb 04, 2022

Keywords:

Damage
Medical Record Documents
Storage Space
Medan Polonia Health Center

ABSTRAK

Medical record document is a tool to record the occurrence of service transactions so that security and confidentiality must be maintained from the danger of damage. The purpose of this study was to find out how to carry out the maintenance of medical record documents in the storage room of the Polonia Health Center Medan. The research is descriptive and the population used is all medical record documents in the storage room of the Polonia Health Center with a sample of 100 files. From the results of the study, it was found that the damage to medical record documents in the storage room of the Polonia Health Center in Medan was 56%. Intrinsic factors that affect the quality of paper, ink and file cover. While the extrinsic factors that affect are the power cables are not neatly arranged, the shelves are too full and narrow, the humidity reaches 16°C, fungi, insects, dust are the causes of damage to medical record documents in the storage room of the Polonia Health Center Medan. It is recommended to the Polonia Medan Health Center that medical record documents use plastic covers with storage shelves made of iron so that medical record documents are not exposed to fungi and termites that can damage medical record documents.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Yeyi Gusla Nengsih,
Program Studi D3 Perekam dan Informasi Kesehatan,
Universitas Imelda Medan,
Jl. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur, Medan - Sumatera Utara.
Email: yeyigusla22@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Rekam medis menurut Permenkes No. 269 tahun 2008 adalah berkas yang berisikan data tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, pelayanan lain yang diberikan kepada pasien. Rekam medis merupakan bukti nyata tentang proses dalam memberikan layanan oleh dokter dan tenaga medis kesehatan lainnya kepada pasien.

Fungsi dokumen dalam rekam medis bagi rumah sakit, sebagai sumber daya ingat dan sumber informasi dalam pelaksanaan perencanaan, penganalisaan, mengambil keputusan, penilaian dan diuji kebenarannya, agar terciptanya keberhasilan penyimpanan, pengamatan dan pemeliharaan [1]. Dokumen rekam medis ditentukan pokok kearsipannya yaitu tempat, sarana prasarana, pemeliharaan dokumen dari bahaya dan menghindari kerusakan [2].

Ada beberapa subsistem dalam pengelolaan rekam medis, yaitu dimulai dari tempat penerimaan pasien (membuat atau menyiapkan berkas rekam medis) kemudian tahap selanjutnya *assembling, coding, indexing dan filling* [3]. Pada bagian *filling* lakukan penyimpanan dan pengembalian kembali pada dokumen rekam medis, penyimpanan ini bertujuan agar mempermudah dan mempercepat dalam menemukan kembali berkas rekam medis yang disimpan dalam rak *filing*, cepat menemukan berkas dalam tempat penyimpanan, mudah pengambilannya, berkas rekam medis terlindungi dari bahaya kerusakan fisik, kimiawi dan biologis [3].

Filing merupakan kegiatan menyimpan, penataan atau penyimpanan berkas rekam medis agar mempermudah pengambilan kembali (*Retrieval*). Dalam menunjang pelayanan unit rekam medis sangat dibutuhkan ruang penyimpanan di mana berkas rekam medis baik rawat jalan, rawat inap, maupun gawat darurat disimpan [4]. Karena rekam medis bersifat rahasia dan mempunyai aspek hukum maka keamanan fisik menjadi tanggung jawab rumah sakit, sedangkan aspek isi dari rekam medis merupakan milik pasien [5].

Pelaksanaan pemeliharaan dokumen rekam medis di ruang penyimpanan Puskesmas Polonia Medan menjadi upaya pencegahan bahaya kerusakan dan pemeliharaan dokumen rekam medis, bahwa pemeliharaan rekam medis perlu ditunjang dengan sistem keamanan dan pemeliharaan gedung yang baik untuk mengantisipasi berbagai hal-hal yang tidak diinginkan, seperti pencurian dokumen, kebocoran, kebakaran dan lain lain [6]. Untuk itu dibutuhkan suatu kebijakan tertulis yang dapat mengelola dan merawat dokumen rekam medis tersebut sehingga dapat bertahan lama dan dipelihara dengan baik dan benar [5].

Dokumen rekam medis di Puskesmas Polonia Medan terdapat 56 dokumen rekam medis yang rusak dari 100 dokumen rekam medis tahun 2021 seperti cover dokumen rekam medis dan lembar formulir robek sehingga identitas dan nomor rekam medis pasien tidak terbaca [7]. Pelaksanaan pemeliharaan dokumen rekam medis sebagian besar belum sesuai dengan teori yaitu terdapat beberapa folder yang rusak dan tidak diganti dengan yang baru dan menggunakan map folder yang lebih tebal agar dokumen rekam medis tidak mudah rusak [8]. Selain itu kapasitas rak tidak sebanding dengan jumlah dokumen rekam medis, sarana pemeliharaan yang belum sesuai dengan teori karena masih kurangnya rak yang. Adapun temperatur suhu di ruangan *filling* Puskesmas Polonia Medan belum memadai sehingga banyaknya debu dan menyebabkan kelembaban dan kerusakan dokumen rekam medis [7].

Dokumen rekam medis di ruang penyimpanan Puskesmas Polonia Medan dari segi aspek fisik tinta yang digunakan warna hitam sudah seragam. Kertas yang digunakan ukuran A4 berat 70 gram. Tidak adanya APAR, tracer dan kamfer [8]. Masih adanya selain petugas rekam medis yang keluar masuk ke ruang *filling* sehingga dokumen rekam medis terdapat penomoran yang ganda atau dobel. Aspek biologis adanya jamur, kutu buku, dan serangga seperti rayap. Aspek kimiawi adanya petugas rekam medis makan/minum di ruang rekam medis [7].

2. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif [9].

B. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Agustus - Oktober 2021.

C. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Puskesmas Polonia Medan yang beralamat Jln. Polonia Gg. A No. 1 Medan Sumatera Utara.

D. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dokumen rekam medis yang ada di ruang penyimpanan Puskesmas Polonia Medan.

E. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dokumen rekam medis yang ada di ruang penyimpanan Puskesmas Polonia Medan sebanyak 100 dokumen rekam medis. Sampel yang diambil menggunakan *simple random sampling* yaitu berkas rekam medis diambil secara diacak menggunakan tabel bilangan atau angka acak (*random number*).

F. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Faktor Intrinsik			
1. Kualitas Kertas	Lembar observasi	Baik, Tidak Baik	Ordinal
2. Tinta	Lembar observasi	Baik, Tidak Baik	Ordinal
3. Sampul Berkas	Lembar observasi	Baik, Tidak Baik	Ordinal
Faktor Ektrinsik			
1. Faktor Fisik			
a. Kondisi Ruangan	Lembar observasi	Ya, Tidak	Ordinal
b. Kelembapan dan Suhu	Termometer	(°C)	Interval
2. Faktor Biologis			
3. Faktor Kimiawi	Lembar observasi	Ada, Tidak Ada	Ordinal

G. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman observasi dengan cara mengamati dan merekam hasil pengamatan agar menyajikan gambaran kejadian yang sebenarnya [9]. Sedangkan alat pengukuran suhu yang digunakan adalah termometer untuk mengukur suhu ataupun perubahan suhu [7].

H. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari petugas rekam medis dari sumber observasi dan pengukurang yang berpedoman pada kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah ada yaitu kebijakan prosedur atau SOP di Puskesmas Polonia Medan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Kerusakan dokumen rekam medis dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Frekuensi Kerusakan Dokumen Rekam Medis di Ruang Penyimpanan Puskesmas Polonia Medan

No	Kerusakan Dokumen Rekam Medis	Frekuensi	Presentase
1	Rusak	56	56%
2	Tidak Rusak	44	44%
Total		100	100%

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di Ruang Penyimpanan Puskesmas Polonia Medan terhadap 100 dokumen rekam medis terdapat 56 atau (56%) kerusakan

dokumen rekam medis dan terdapat 44 atau (44%) ketidakrusakan pada dokumen rekam medis.

Faktor Instrinsik

Tabel 3. Hasil Frekuensi Faktor Instrinsik Dokumen Rekam Medis di Ruang Penyimpanan Puskesmas Polonia Medan

No	Faktor Instrinsik	Frekuensi	Presentase
1	Kualitas Kertas		
	Tidak Baik	58	58 %
	Baik	42	42%
	Total	100	100
2	Tinta		
	Tidak Baik	46	46%
	Baik	54	54%
	Total	100	100%
3	Sampul Berkas		
	Tidak Baik	64	64%
	Baik	46	46%
	Total	100	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa kualitas kertas tidak baik yaitu 58 dokumen (58%) dan kualitas kertas baik 42 dokumen (42%). Penggunaan tinta tidak baik yaitu 46 dokumen (46%) dan kualitas tinta baik yaitu 54 dokumen (54%). Penggunaan sampul berkas yang tidak baik yaitu 64 dokumen (64%) dan sampul baik 46 dokumen (46%).

Faktor Ekstrinsik

1. Faktor Fisik

a. Kondisi Ruangan

Tabel 4. Kondisi Ruangan di Ruang Penyimpanan Puskesmas Polonia Medan

No	Kondisi Ruangan	Keterangan
1	Terdapat atap yang bocor	Tidak
2	Rembesan air di dinding	Tidak
3	Rembesan air di lantai	Tidak
4	Kabel listrik tersusun rapi	Iya
5	Sinar matahari langsung jatuh di permukaan dokumen	Tidak
6	Rak terlalu penuh dan sempit	Iya

Tabel diatas menunjukkan bahwa tidak terdapat atap yang bocor, rembesan air di dinding dan lantai, kabel listrik tersusun rapi dan sinar matahari tidak langsung jatuh ke permukaan dokumen. Namun terdapat rak di ruang penyimpanan Puskesmas Polonia Medan terlalu penuh dan sempit.

b. Kelembapan dan Suhu

Tabel 5. Kelembapan dan Suhu di Ruang Penyimpanan Puskesmas Polonia Medan

No	Pengukuran	Kelembapan	Suhu
1	Titik 1	75%	16°C
2	Titik 2	75%	16°C
	Rata-rata	75%	16°C

Berdasarkan tabel diatas kelembapan dan suhu di Ruang Penyimpanan Puskesmas Polonia Medan rata-rata suhu yaitu 16°C dengan kelembapan 75%.

2. Faktor Biologi

Tabel 6. Faktor Biologis di Ruang Penyimpanan Puskesmas Polonia Medan

No	Faktor Biologis	Keterangan
1	Jamur	Ada
2	Serangga (kutu buku, rayap, kecoak)	Ada
3	Tikus	Tidak ada

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat jamur, kutu buku, rayap dan kecoak namun tidak ada tikus di Ruang Penyimpanan Puskesmas Polonia Medan.

3. Faktor Kimiawi

Tabel 7. Faktor Kimiawi di Ruang Penyimpanan Puskesmas Polonia Medan

No	Faktor Biologis	Keterangan
1	Debu	Ada
2	Bekas makanan/minuman	Tidak Ada
3	Berminyak	Tidak Ada

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat debu diruangan penyimpanan namun tidak terdapat bekas makanan/minuman dan bekas minyak di Ruang Penyimpanan Puskesmas Polonia Medan.

Berikut bukti dokumen rekam medis yang rusak di Ruang Penyimpanan Puskesmas Polonia Medan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Contoh Dokumen Rekam Medis Yang Rusak
Sumber: Dokumen Rekam Medis di Puskesmas Polonia Medan

3.2 Pembahasan

Faktor Intrinsik

Berdasarkan informasi yang ada dapat disimpulkan bahwa faktor intrinsik yang meliputi kertas, tinta, dan sampul lebih banyak dalam kondisi baik, yang artinya faktor penyebab kerusakan pada berkas family folder kecil.

Kertas yang digunakan memiliki kondisi yang baik yaitu berupa kertas HVS 70 gram dan berwarna putih. Jenis tinta yang digunakan pada dokumen family folder merupakan tinta dengan kualitas baik yang tidak mudah luntur sehingga lebih jelas dan mudah dibaca. Sampul yang digunakan di Puskesmas Polonia Medan belum cukup baik, karena masih terbuat dari kertas yang mudah robek dan mudah rusak saat diambil dari rak penyimpanan.

Faktor Ektrinsik

Berdasarkan informasi yang terdapat di Puskesmas Polonia Medan menunjukkan bahwa pada aspek fisik tidak terdapat atap yang bocor, rembesan air di dinding dan lantai, kabel listrik tersusun rapi dan sinar matahari tidak langsung jatuh ke permukaan dokumen. Namun terdapat rak di ruang penyimpanan Puskesmas Polonia Medan terlalu penuh dan

sempit sehingga terdapat beberapa berkas yang masih belum dimasukkan kedalam rak penyimpanan yang mengakibatkan berkas tidak tersusun rapi didalam rak. Suhu di Ruang Penyimpanan Puskesmas Polonia Medan yaitu 16°C dengan kelembapan 75% yang menyebabkan berkas di ruang penyimpanan Puskesmas Polonia Medan terdapat rayap dan jamur karena suhu yang terlalu rendah dan tingkat kelembapan yang tinggi.

Pada aspek biologis diketahui bahwa terdapat jamur, kutu buku, rayap dan kecoak yang mengakibatkan berkas rekam medis rusak karena dimakan oleh serangga yang ada didalam rak penyimpanan, namun hewan pengerat seperti tikus tidak dijumpai di ruang penyimpanan Puskesmas Polonia Medan.

Dan pada aspek kimiawi menunjukkan bahwa terdapat debu di Ruang Penyimpanan Puskesmas Polonia Medan, karena berkas yang jarang diambil dapat mengakibatkan debu menumpuk dipinggiran rak dan difamily folder namun tidak terdapat bekas makanan/minuman dan bekas minyak di ruang penyimpanan Puskesmas Polonia Medan.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan pemeliharaan dokumen rekam medis di Puskesmas Polonia Medan menunjukkan bahwa untuk aturan dan prosedur di ruang penyimpanan sebagian besar sudah sesuai dengan teori, akan tetapi masih ada yang belum sesuai dengan teori yaitu terdapat rak yang masih menggunakan bahan kayu dan besi serta masih ada dokumen rekam medis yang berada diatas kursi dikarenakan tempat penyimpanan yang penuh serta masih terdapat folder rekam medis yang rusak dan belum diganti dengan yang baru oleh petugas.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Kerusakan dokumen rekam medis di Ruang Penyimpanan Puskesmas Polonia Medan terdapat 56%.
2. Faktor intrinsik yang meliputi kertas, tinta, dan sampul lebih banyak dalam kondisi baik, yang artinya faktor penyebab kerusakan pada berkas family folder kecil.
3. Faktor ekstrinsik yaitu terdapat rak penyimpanan terlalu penuh dan sempit serta rak penyimpanan masih menggunakan bahan kayu, juga terdapat jamur, rayap, kutu buku dan kecoak serta debu yang dapat menjadi penyebab kerusakan dokumen rekam medis di Ruang Penyimpanan Puskesmas Polonia Medan.

SARAN

Disarankan kepada Puskesmas Polonia Medan di tinjau permasalahan yang ada pemeliharaan dokumen rekam medis dengan menggunakan sampul plastik dengan rak penyimpanan terbuat dari besi sehingga dokumen rekam medis tidak terkena jamur, kutu buku, rayap yang dapat merusak dokumen rekam medis.

REFERENCES

- [1] T. W. Sandika and Ernianita, "Tinjauan Pelaksanaan Pemeliharaan Dokumen Rekam Medis Di Ruang Filing Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan Tahun 2018," *J. Ilm. Perekam dan Inf. Kesehat. Imelda*, vol. 4, no. 1, 2019.
- [2] Muhammad Afif, "Dokumen Rekam Medis Di Filing Rs Panti Wilasa Dr Cipto Semarang Tahun 2016 Karya Tulis Ilmiah," *Jepara*, 2016.
- [3] S. C. Budi, *Manajemen Unit Kerja Rekam Medis (Penyunting Shomad, A)*. 2011.
- [4] A. Deharja and S. J. Swari, "Desain Formulir Assesment Awal Medis Gawat Darurat Berdasarkan Standar Akreditasi Rumah Sakit Versi 2012 di Rumah Sakit Daerah Balung Jember," *Pros. Semin. Nas. Has. Penelit. Politek. Negeri Jember*, 2017.

- [5] R. N. Karimah and I. Nurmawati, “Kualitas Informasi Terkait Penerapan Hasil Desain Rekam Medis Gigi Di Klinik Sakinah Kabupaten Jember,” *J. Ilm. Inov.*, vol. 16, no. 2, 2016, doi: 10.25047/jii.v16i2.294.
- [6] P. M. Hutauruk and W. T. Astuti, “Tinjauan Aspek Keamanan dan Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis Di Ruang Filling Rumah Sakit Khusus (RSK) Paru Medan Tahun 2018,” *J. Ilm. Perekam Dan Inf. Kesehat. Imelda*, vol. Vol 3, no. No 2, 2018.
- [7] Valentina and S. B. Sebayang, “Faktor Penyebab Kerusakan Dokumen Rekam Medis Di Ruang Penyimpanan RSUD Mitra Sejati Medan,” *J. Ilm. Perekam Dan Inf. Kesehat. Imelda*, vol. 2, no. 1, 2018.
- [8] E. Simanjuntak and R. M. Shella, “Tinjauan Pelaksanaan Pemeliharaan Dokumen Rekam Medis Di Ruangan Filling Rumah Sakit DR. Pirngadi Medan Tahun 20,” *Ilm. Perekam Dan Inf. Kesehat. Imleda*, vol. 5, no. 2, 2020.
- [9] Y. Gusla Nengsih, U. Imelda Medan, J. Bilal No, K. I. Pulo Brayan Darat Kecamatan Medan Timur, and M. -Sumatera Utara, “Optimalisasi Antrian Menggunakan Metode Single Channel Single Phase (Studi Kasus DR. Reksodiwiryo Padang),” 2020.

BIOGRAPHIES OF AUTHORS



Yeyi Gusla Nengsih, Gelar Sarjana diperoleh dari Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang Jurusan Ilmu Komputer pada Tahun 2017. Magister Ilmu Komputer diperoleh dari Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang pada Tahun 2018. Saat ini aktif sebagai Dosen Pengajar di Program Studi D-III Perekam dan Informasi Kesehatan dan D-IV Manajemen Informasi Kesehatan Universitas Imelda Medan.